

KARAKTERISTK IBU HAMIL DALAM PEMANFAATAN BUKU KIA SEBAGAI MEDIA KIE

Widani Darma Isasih^{1*}, Rizqa Inayati²

¹ Universitas Bumigora, Jl ismail marzuki no.22, cilinaya, cakranegara, kota mataram, NTB, 83127, Indonesia
widani.darma@universitasbumigora.ac.id

² Universitas Bumigora, Jl ismail marzuki no.22, cilinaya, cakranegara, kota mataram, NTB, 83127, Indonesia
rizqa.inayati@universitasbumigora.ac.id

INFORMASI ARTIKEL:

Riwayat Artikel:

Tanggal diterima
Tanggal di revisi
Tanggal di Publikasi

Kata kunci:

Karakteristik
Ibu
Hamil
Buku
KIA
KIE

ABSTRAK

Buku KIA merupakan buku pedoman yang dimiliki ibu hamil yang berisi informasi dan dokumen pencatatan ibu dan anak serta sebagai media KIE. Di Kabupaten Lombok ditemukan bahwa masih belum maksimalnya pemanfaatan buku KIA sebagai media KIE pada ibu hamil. Faktor yang mungkin berpengaruh dalam pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai media KIE pada ibu hamil adalah karakteristik ibu hamil. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *crosssectional*. Populasi sebanyak 403 orang ibu hamil di kabupaten Lombok utara. Sampel penelitian sebanyak 107 orang diambil dengan metode *accidental sampling*, diwawancarai dengan kuesioner yang telah diuji validitas dan realibilitas, pengolahan data menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian ditemukan sebagian besar responden berusia <20 tahun dan >35 tahun yakni sebanyak 79 orang ibu hamil (73,8%). 62 orang ibu hamil (57,9%) memiliki tingkat pendidikan SMA. Sebagian besar memiliki riwayat kehamilan Multigravida (kehamilan ke 2-3) sebanyak 73 orang (68,2%) dan sebagian besar memanfaatkan buku KIA sebagai media KIE yakni sebesar 101 orang ibu hamil (94,3%). Selain itu nilai P Value pada masing-masing variable lebih kecil dari 0,05 yakni usia sig 0,024 < 0.05, tingkat pendidikan 0,040 < 0.05, dan riwayat pendidikan 0,013 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia, tingkat pendidikan dan riwayat kehamilan dengan pemanfaatan buku KIA Pada ibu hamil di Kabupaten Lombok Utara.

ABSTRACT

The MCH handbook is a guidebook owned by pregnant women which contains information and documents for recording mothers and children as well as KIE media. In Lombok Regency, it was found that the utilization of the MCH handbook as an IEC medium for pregnant women was still not optimal. Factors that may influence the use of Maternal and Child Health (MCH) books as IEC media for pregnant women are the characteristics of pregnant women. This research is a quantitative study with a cross-sectional study design. The population is 403 pregnant women in North Lombok district. The research sample of 107 people was taken by accidental sampling method, interviewed with a questionnaire that had been tested for validity and reliability, data processing used the Chi-Square test. The results of the study found that most of the respondents were aged <20 years and >35 years, namely 79 pregnant women (73.8%). 62 pregnant women (57.9%) have high school education level. Most of them had a history of multigravida pregnancies (2-3rd pregnancies) as many as 73 people

(68.2%) and the majority used MCH books as KIE media, namely 101 pregnant women (94.3%). In addition, the P value for each variable is smaller than 0.05, namely sig age 0.024 <0.05, education level 0.040 <0.05, and educational history 0.013 <0.05. This shows that there is a significant relationship between age, education level and history of pregnancy with the utilization of the MCH handbook for pregnant women in North Lombok District.

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) AKI di Indonesia masih menjadi momok yang membayangi ibu hamil, meski terus menurun namun belum mencapai dari target MDGs sebesar 102/100.000 kelahiran hidup pada 2015. Penyebab kematian pada ibu di Indonesia masih didominasi komplikasi kehamilan, perdarahan, pre Eklamsi walau sejatinya sebab-sebab tersebut dapat dilakukan pencegahan melalui deteksi secara dini pada saat kehamilan salah satunya melalui Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (Kemenkes RI 2019).

Upaya dalam menurunkan AKI di Indonesia dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 284/MENKES/SK/III/2004 tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), menyatakan buku KIA merupakan buku pedoman yang dimiliki ibu hamil yang berisi informasi dan dokumen pencatatan ibu dan anak serta sebagai media KIE. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan satu-satunya alat pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil, melahirkan, masa nifas sampai dengan anak berusia 5 tahun, termasuk didalamnya pelayanan KB, imunisasi, gizi dan tumbuh kembang anak (Ibu et al. 2017).

Berdasarkan peraturan tersebut ditegaskan bahwa buku KIA merupakan dokumen wajib yang dimiliki oleh ibu hamil dan anak, Pemanfaatan Buku KIA sebagai media KIE yang diselenggarakan Kementria Kesehatan mengungkapkan pendistribusian buku KIA ke daerah sudah mencapai 94% dari jumlah sasaran ibu hamil dan seluruh puskesmas sudah menerima buku KIA yang di distribusikan melalui Dinas Kesehatan Kab/Kota seluruh Indonesia, namun tidak dipungkiri kenyataan dilapangan belum sepenuhnya terlaksana (Indonesia 2015).

Berdasarkan data yang dirilis RIKESDAS (2018) tentang kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) menunjukkan belum maksimalnya pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dari tingkat

nasional sampai dengan kabupaten kota salah satunya di Kabupaten Lombok Utara (Kemenkes RI 2018).

Studi pendahuluan dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 30 ibu hamil di Kabupaten Lombok menunjukkan hasil ibu hamil yang tidak memiliki buku KIA sebanyak 5%, ibu hamil yang tidak mendapatkan penjelasan saat mendapat buku KIA sebanyak 37%, ibu hamil tidak membaca dan memahami isi buku KIA sebanyak 11%, sedangkan untuk pengetahuan ibu hamil tentang isi buku KIA didapatkan 40% ibu hamil yang tidak mampu menyebutkan tanda bahaya pada saat kehamilan. Hal ini mengindikasikan bahwa masih belum maksimalnya pemanfaatan buku KIA sebagai media KIE pada ibu hamil.

Berdasarkan wawancara pada survei pendahuluan yang dilakukan pada 30 ibu hamil 5% ibu hamil selalu memeriksakan kehamilannya ke dokter spesialis dan tidak diberikan buku KIA, pada ibu hamil yang tidak membawa buku KIA mengungkapkan memiliki buku KIA dan melakukan pemeriksaan kehamilan ke dokter spesialis dan tidak dimintakan buku KIA, sedangkan 37% ibu hamil yang tidak mendapat penjelasan pada saat mendapatkan buku pertama kali mengungkapkan petugas bidan menganjurkan ibu hamil untuk membaca sendiri.

Faktor yang mungkin berpengaruh dalam pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai media KIE pada ibu hamil disebabkan oleh karakteristik ibu hamil seperti hasil penelitian Umi Kulsum, mengungkapkan terdapat hubungan antara karakteristik seperti usia, pengetahuan, dan paritas responden terhadap pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil (Kulsum 2019). Pada penelitian yang lain menunjukkan faktor yang berpengaruh dalam pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil diantaranya yaitu karakteristik, dukungan tenaga kesehatan, dukungan kader kesehatan, dan dukungan keluarga (Farida 2016). Dalam penelitian lain mengungkapkan pemanfaatan buku KIA maka berpengaruh terhadap karakteristik ibu hamil (Ramlawi, Hagiwara, Ueyema 2012).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang

* Widani Darma Isasih

Alamat E-mail: widani.darma@universitasbumigora.ac.id

hubungan karakteristik ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Kabupaten Lombok Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, jenis penelitian observasional analitik dengan desain studi *crosssectional*. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Mei 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di Kabupaten Lombok Utara yakni sebanyak 403 orang ibu hamil. Pengambilan sampel dilakukan dengan *non probability sampling* yaitu dengan metode *accidental sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 107 responden. Responden diwawancarai dengan alat bantu kuesioner yang sudah diuji validitas dan realibilitasnya . Kuesioner berisi pertanyaan mengenai karakteristik responden yang terdiri atas usia, tingkat pendidikan, riwayat kehamilan dan pemanfaatan buku KIA. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kategori responden yang diteliti pada penelitian ini yaitu ibu hamil yang berada di Kabupaten Lombok Utara. Karakteristik responden yang diteliti pada penelitian ini meliputi usia ibu hamil, tingkat pendidikan ibu hamil, riwayat kehamilan, dan pemanfaatan buku KIA. Adapun hasil distribusi frekuensi tentang karakteristik ibu hamil di Kabupaten Lombok Utara dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1
 Distribusi frekuensi karakteristik dan Pemanfaatan buku KIA sebagai media KIE di Kabupaten Lombok Utara

Karakteristik ibu hamil	Jumlah	
	n	%
Usia		
20 tahun – 35 tahun	28	26,2
<20 tahun dan >35 tahun	79	73,8
Total	107	100
Tingkat pendidikan		
SD	14	13,1
SMP	21	19,6
SMA	62	57,9
Perguruan Tinggi	10	9,3
Total	107	100

Riwayat kehamilan

Primigravida (kehamilan ke-1)	34	31,8
Multigravida (kehamilan kw 2-3)	73	68,2
Total		100

Pemanfaatan buku KIA sebagai media KIE

memanfaatkan	101	94,3
Tidak memanfaatkan	6	5,7
Total	107	100

Berdasarkan table1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berusia <20 tahun dan >35 tahun yakni sebanyak 79 orang ibu hamil (73,8%). 62 orang ibu hamil (57,9%) memiliki tingkat pendidikan SMA. Sebagian besar memiliki riwayat kehamilan Multigravida (kehamilan ke 2-3) sebanyak 73 orang (68,2%) dan sebagian besar memanfaatkan buku KIA sebagai media KIE yakni sebesar 101 orang ibu hamil (94,3%).

Adapun hasil penelitian tentang hubungan antara karakteristik ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA Pada ibu hamil di Kabupaten Lombok Utara dapat dilihat pada table berikut:

Table 2

Hubungan antara karakteristik dengan pemanfaatan buku KIA Pada ibu hamil di Kabupaten Lombok Utara

Karakteristik Ibu Hamil	Pemanfaatan buku KIA sebagai media KIE					
	Ya		tidak		total	
	n	%	n	%	n	%
Usia						
P value : 0.024						
20 tahun – 35 tahun	1	16,	1			
<20 tahun dan >35 tahun	8	8	0	9,3	28	26,1
Tingkat pendidikan						
P value : 0.040						
SD	6	5,6	8	7,4	14	13
SMP	1	10,	1			
SMA	1	2	0	9,3	21	19,6
Perguruan Tinggi	3	30,	2			
	3	8	9	27,1	62	57,9
Riwayat kehamilan						
P value : 0.013						
Perguruan Tinggi	9	8,4	1	0,9	10	9,3

Primigravida (kehamilan ke-1)	4	41,	2			
	4	1	9	27,1	73	68,2
Multigravida (kehamilan ke-2-3)	1		1			
	5	14	9	17,7	34	31,7

Berdasarkan table 2 dapat dilihat nilai P Value pada masing-masing variable lebih kecil dari 0,05 yakni usia sig 0,024 < 0.05, tingkat pendidikan 0,040 < 0.05, dan riwayat pendidikan 0,013 < 0.05 hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia, tingkat pendidikan dan riwayat kehamilan dengan pemanfaatan buku KIA Pada ibu hamil di Kabupaten Lombok Utara.

Buku KIA merupakan sebuah alat yang dapat digunakan sebagai media edukasi tentang kesehatan ibu dan anak sekaligus media komunikasi antara pasien dengan tenaga kesehatan, maupun tenaga kesehatan lain. Setiap ibu hamil yang datang melakukan kunjungan antenatal harus mendapatkan KIE oleh petugas kesehatan. Proses KIE oleh tenaga kesehatan menjadi salah satu faktor penting dalam efektifitas penyampaian informasi kepada ibu hamil. Salah satu yang perlu diperhatikan dalam proses KIE adalah faktor karakteristik individu termasuk usia ibu hamil, tingkat pendidikan, dan paritas atau riwayat kehamilan (Herval et al. 2019).

Karakteristik ibu hamil di Kabupaten Lombok Utara yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang bervariasi. Seperti pada variable usia yang merupakan salah satu faktor yang menggambarkan kematangan seseorang baik secara fisik, psikis dan sosial. Usia merupakan salah satu indikator yang dapat mencerminkan kematangan seseorang dalam melakukan tindakan termasuk dalam pengambilan keputusan (Puspasari and Pawitaningtyas 2020).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian memiliki usia dalam kategori beresiko yakni pada usia <20 tahun dan >35 tahun sebanyak 73,8%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa ibu hamil dalam kategori usia beresiko sebanyak 87,46 % (Abdurradjak, Mamengko, and Wantania 2016), selain itu penelitian lain juga menunjukkan bahwa ibu hamil dalam kategori usia beresiko sebanyak 81,3% (Widiyastuti,

Lestari, and Erwin 2023). Prosentase ibu hamil dengan resiko tinggi tidak bisa diabaikan, sebab wanita yang melahirkan anak pada usia dibawah 20 tahun atau lebih dari 35 tahun merupakan faktor resiko yang dapat mengakibatkan kematian maternal. Hal ini dikarenakan usia dibawah 20 tahun fungsi reproduksi belum berkembang dengansempurna, sedangkan pada usia lebih dari 35 tahun fungsi reproduksi sudah mengalami penurunan dibandingkan dengan fungsi reproduksi normal (Windari, Putri, and Astriani 2018)

Faktor lain dalam penelitian ini yang juga diteliti adalah tingkat pendidikan ibu hamil. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah memiliki pendidikan sekolah menengah atas (SMA) yakni sebanyak 57,9%. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa sebanyak 83% ibu hamil berpendidikan menengah (Dewi, E, and Hidayati 2018). Tingkat pendidikan ibu hamil juga sangat berperan dalam proses kehamilan. Informasi yang berhubungan dengan perawatan kehamilan sangat dibutuhkan sehingga akan meningkatkan pengetahuannya (Wulandari and Laksono 2020). Penguasaan pengetahuan erat kaitannya dengan tingkat pendidikan seseorang (Wulandari and Laksono 2020).

Riwayat kehamilan atau gravida responden dalam penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar adalah multigravida yang artinya responden telah memiliki pengalaman kehamilan sebelumnya yakni sebanyak 68,2%. Temuan ini sejalan dengan penelitian Kurniawati and Nurdianti (2018) yang menemukan bahwa sebanyak 61% responden adalah multigravida, riwayat kehamilan memberikan ibu hamil pengalaman. Riwayat kehamilan juga memiliki pengaruh terhadap sikap dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan pada ibu hamil (Widiyastuti et al. 2023).

Praktik di lapangan menunjukkan bahwa proses KIE dengan menggunakan buku KIA ini menjadi tantangan tersendiri. Tenaga kesehatan berperan menjadikan buku KIA sebagai media KIE dan dokumen pencatatan pelayanan KIA serta memfasilitasi pemahaman ibu, keluarga, masyarakat dan kader. Penggunaan buku KIA merupakan salah satu strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara dan mendapatkan

pelayanan KIA yang berkualitas (Munna, Jannah, and Susilowati 2020). Selain itu masih sering dijumpai ibu hamil yang lupa membawa buku KIA ketika kontrol. Sehingga proses KIE yang dilakukan oleh tenaga kesehatan kepada ibu hamil menjadi tidak maksimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara karakteristik ibu hamil (usia, tingkat pendidikan dan riwayat kehamilan) terhadap pemanfaatan buku KIA sebagai media KIE pada ibu hamil di Kabupaten Lombok Utara. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu yang menunjukkan bahwa usia, pendidikan dan gravida ibu hamil berpengaruh terhadap pemanfaatan buku KIA dalam proses pemberian edukasi pada ibu hamil (Dewi et al. 2018). Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa faktor internal individu berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan buku KIA dan kepatuhan ibu hamil (Osaki et al. 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. sebagian besar ibu hamil di kabupaten Lombok Utara berusia <20 tahun dan >35 tahun, memiliki tingkat pendidikan SMA, memiliki riwayat kehamilan Multigravida (kehamilan ke 2-3) dan sebagian besar memanfaatkan buku KIA sebagai media KIE.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia, tingkat pendidikan dan riwayat kehamilan dengan pemanfaatan buku KIA Pada ibu hamil di Kabupaten Lombok Utara.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurradjak, Karlin, Linda M. Mamengko, and John J. E. Wantania. 2016. "Karakteristik Kehamilan Dan Persalinan Pada Usia <20 Tahun Di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode 1 Januari 2013 – 31 Desember 2014." *E-Clinic* 4(1). doi: 10.35790/ecl.4.1.2016.12225.

Dewi, Annisa Citrasari, Ermia E, and Nur Oktavia Hidayati. 2018. "Pregnant Women's Knowledge About High Risk in Pregnancy." *Journal of Maternity Care and Reproductive Health* 1(2):304–16. doi:

10.36780/jmcrh.v1i2.37.

Farida, Nita. 2016. "Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Oleh Ibu Hamil Di Puskesmas Wanakerta Kabupaten Karawang Tahun 2015." *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery* 2(1):33–41. doi: 10.36749/seajom.v2i1.63.

Herval, Alex Moreira, Danielle Peruzzo Dumont Oliveira, Viviane Elisângela Gomes, and Andrea Maria Duarte Vargas. 2019. "Health Education Strategies Targeting Maternal and Child Health." *Medicine* 98(26):e16174. doi: 10.1097/md.00000000000016174.

Ibu, Kesehatan, Kota Sawahlunto, Kesehatan Ibu, Kota Kecil, Sumatera Tengah, and Keuangan Antara. 2017. "Menkes/Iii/2004."

Indonesia, departemen kesehatan republik. 2015. "Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak. Jakarta: Departemen Kesehatan Dan JICA (Japan International Cooperation Agency)."

Kemendes RI. 2018. "Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018." *Kemendagri Kesehatan RI* 53(9):1689–99.

Kemendes RI. 2019. *Injeksi 2018*.

Kulsum, Umi. 2019. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Stunting." *Jurnal Keperawatan BSI* VI(1)(2):1–11.

Munna, Alfu Izzatil, Muliatul Jannah, and Endang Susilowati. 2020. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang." *Link* 16(2):73–82. doi: 10.31983/link.v16i2.5636.

Osaki, Keiko, Tomoko Hattori, Akemi Toda, Erna Mulati, Lukas Hermawan, Kirana Pritasari, Saptawati Bardosono, and Soewarta Kosen. 2019. "Maternal and Child Health Handbook Use for Maternal and Child Care: A Cluster Randomized Controlled Study in Rural Java, Indonesia." *Journal of Public Health (United Kingdom)* 41(1):170–82. doi: 10.1093/pubmed/fox175.

Puspasari, Herti Windya, and Indah Pawitaningtyas. 2020. "Masalah Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Pernikahan Usia Dini Di Beberapa Etnis Indonesia; Dampak Dan Pencegahannya." *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* 23(4):275–83. doi: 10.22435/hsr.v23i4.3672.

Ramlawi, Hagiwara, Ueyema, Sawada'. 2012. "Is

Maternal and Child Health (MCH) Handbook Effective In Improving Health Related Behaviour? Evidence From Palestine.” *Pubmed* 34(1):34–35.

Widiyastuti, Ayu, Widia Lestari, and Erwin. 2023. “Gambaran Kebutuhan Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19.” *12(1):13–28.*

Windari, Putri, and Astriani. 2018. “Hubungan Karakteristik Ibu (Usia, Paritas, Pendidikan) Dan Dukungan Sosial Suami Dengan Keikutsertaan Senam Hamil Di Desa Pandanmulyo.” *Journal Of Issues In Midwifery* 2(3):30–40. doi: 10.21776/ub.joim.2018.002.03.3.

Wulandari, Ratna Dwi, and Agung Dwi Laksono. 2020. “Determinants of Knowledge of Pregnancy Danger Signs in Indonesia.” *Plos One* 15(5):1–11. doi: 10.1371/journal.pone.0232550.

